

FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEIKUTSERTAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK UMUR 9 BULAN SAMPAI 5 TAHUN UNTUK IMUNISASI MR (*MEASLES* DAN *RUBELLA*) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PB SELAYANG II KOTA MEDAN

THE AFFECTING FACTORS ON THE PARTICIPATION OF MOTHERS WHO HAVE CHILDREN AGED 9 MONTHS TO 5 YEARS FOR MR IMMUNIZATION (*MEASLES* AND *RUBELLA*) AT WORKING AREA OF PB SELAYANG II MEDAN CITY

Sri Yuni Windu Putri^{1*)}, Endang Marianti¹⁾, Sarma N Lumbanraja¹⁾

¹⁾Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, Medan Indonesia.

Author e-mail : yuniwindu1973@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is an early preventive measure that must be taken to protect children from various diseases such as measles or rubella. Immunization can also increase a child's immunity so that children do not get sick early. This study aimed to determine the factors that influence the participation of mothers with children aged nine months to 5 years for MR immunization (measles and rubella) in the working area of PB Selayang II Health Center in Medan City. An analytical survey does this quantitative method with a cross-sectional study approach. The population was all toddlers, as many as 6.685 people. The sample used a cluster random sampling system of as many as 99 toddlers. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate analysis. The result showed that there was a relationship between knowledge, attitudes, beliefs, family support, workers' support, and information media on the participation of mother who has children aged nine months to five years for MR immunization at the Health Center, while the most dominant factor was family support $p = 0.000 < 0,05$ and $95\% \text{ CI} = 5.389 - 316.539$ with $\text{OR} = 41.154$. The conclusion shows that is an influence of knowledge, attitudes, beliefs, family support, workers' support, and information media on the participation of mothers with children aged nine months to five years for MR immunization at the working area of PB Selayang II Health Center, City Medan. It s suggested that the Health Center provide information in the form of counseling to the community, especially mothers who have children, to increase the coverage of MR immunization.

Keywords: *Factors, Participation, MR Immunization, Public Health Center*

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu tindakan pencegahan dini yang harus dilakukan agar anak-anak terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya yaitu campak/*rubella* yang sangat berbahaya apa bila menyerang anak - anak. Imunisasi juga dapat meningkatkan imunitas anak sehingga anak tidak mudah sakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang memengaruhi keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi MR (*Measles* dan *Rubella*) di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita sebanyak 6.685 orang. Sampel menggunakan sistem *Cluster Random Sampling* sebanyak 99 orang balita. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap, kepercayaan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan media informasi terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi MR (*Measles* dan *Rubella*) di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan. Sedangkan faktor yang paling dominan yaitu dukungan keluarga $p = 0,000 < 0,05$ dan $95\% \text{ CI} = 5.389-316.539$ dengan $\text{OR}=41.154$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan media informasi terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi MR (*Measles* dan *Rubella*) di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan. Disarankan kepada pihak Puskesmas PB Selayang II dalam memberikan informasi berupa penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada ibu yang memiliki anak untuk meningkatkan cakupan pemberian imunisasi Measles dan Rubella (MR), agar pengetahuan ibu menjadi baik, sikap menjadi positif, dan mendapatkan dukungan dari keluarga untuk memberikan imunisasi Measles, Rubella (MR).

Kata Kunci : Faktor, Keikutsertaan, imunisasi MR, Puskesmas PB Selayang II

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu tindakan pencegahan dini yang harus dilakukan agar anak-anak terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya yaitu campak/*rubella* yang sangat berbahaya apa bila menyerang anak-anak. Imunisasi juga dapat meningkatkan imunitas anak sehingga anak tidak mudah sakit.

Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau *measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Campak disebabkan oleh paramyxovirus, virus dengan rantai tunggal RNA yang memiliki satu tipe antigen. Manusia merupakan satu-satunya pejamu alami bagi penyakit ini. Campak dapat menyebabkan komplikasi yang serius, seperti radang paru (pneumonia), radang otak (ensefalitis), kebutaan, gizi buruk, dan bahkan kematian. *Rubella* atau campak Jerman adalah infeksi virus yang ditandai dengan ruam merah pada kulit. Penyakit ini disebabkan oleh virus RNA dari golongan Togavirus. Berdasarkan data Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, kegiatan surveilans yang dilakukan setiap tahun melaporkan

lebih dari 11.000 kasus suspect Campak. Hasil konfirmasi laboratorium terhadap kasus tersebut, diketahui bahwa 12 - 39% di antaranya adalah campak dan sebanyak 16 - 43% adalah rubella. Dalam kurun waktu tahun 2016 - 2020, diperkirakan terdapat 23.164 kasus Campak dan 30.463 kasus *Rubella*. Jumlah kasus ini diperkirakan masih rendah dibanding angka sebenarnya di lapangan.

Penyakit campak sebagai penyakit infeksi bukan hanya menjadi masalah negara Indonesia. Penyakit ini adalah penyakit akut cepat menular disebabkan virus dan dari udara dapat ditularkan (batuk/bersin). Keduanya bisa menjadi wabah jika cakupan imunisasi rendah juga tidak terbentuknya *herdimmunity*. Saat penderita terkena penyakit ini, 90% orang berinteraksi erat dengannya bisa terkena juga terhadap keduanya apalagi belum memiliki kekebalan. Sebaliknya, jika diimunisasi orang tersebut akan kebal.

Kampanye imunisasi *Measles* dan *Rubella* (MR) di Sumatera Utara tahap II dimulai 1 Agustus hingga akhir September 2018 lalu. Namun, capaian program Nasional ini di Sumatera Utara masih jauh dari harapan, program ini baru menasar 1,826,567 anak atau 42,6% dari target sasaran 4,291,857 anak. Perpanjangannya program imunisasi MR ini, Dinas Kesehatan Provinsi

Sumatera Utara pun menargetkan pencapaian 95% dari target sasaran. Total sasaran 4,291,857 anak. Sementara yang diimunisasi masih 1,826,567 anak atau 42,6%. Untuk vaksin MR yang dipakai sejauh ini 165,047 anak.

Data di kabupaten se-Sumatera Utara tahun 2020 berdasarkan kelompok usia 9 bulan-6 tahun, 26% dengan jumlah sasaran 1,580,905 anak dan diimunisasi 424,457 anak. Usia 7-12 tahun, 56% dengan jumlah sasaran 1,807,301 anak dan diimunisasi 1,015,425 anak. Sementara usia 13-15 tahun, 42,8% dengan jumlah sasaran 903,651 anak dan diimunisasi 368,649 anak. Capaian imunisasi MR yakni Kabupaten Samosir 97,9%, Kabupaten Toba Samosir 95,5%, Kabupaten Humbahas 90,9%, Nias 85,1%, Simalungun 82,9%, serta PematangSiantar 81,5%. Daerah paling rendah Kabupaten Labuhan batu Selatan 2,2%, Kota Medan 6,8%, Kabupaten Mandailing Natal 9,2%, Kota Padang Sidempuan 17%.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan

| Umur | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 25-29 Tahun | 50 | 50,5 |
| 30-34 Tahun | 33 | 33,3 |
| 35-39 Tahun | 14 | 14,1 |
| 40-44 Tahun | 2 | 2,0 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 2. Distribusi Jumlah Anak Pada di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan

| Jumlah Anak | f | % |
|-----------------|-----------|--------------|
| Primipara | 53 | 53,5 |
| Multipara | 39 | 39,4 |
| Grandemultipara | 7 | 7,1 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 3. Distribusi Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan

| Pendidikan | f | % |
|-------------------------------|-----------|--------------|
| Dasar (Tidak Tamat SD-SD) | 0 | 0,0 |
| Menengah (SMP-SMA) | 87 | 87,9 |
| Perguruan Tinggi (D3, S1, S2) | 12 | 12,1 |
| Total | 99 | 100,0 |

Berdasarkan urain di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun untuk Imunisasi MR (*Measles* dan *Rubella*) di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2022 sampai dengan Agustus 2022, dimulai dari survei awal, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berusia 0-59 bulan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan sebanyak 99 sampel.

Tabel 4. Distribusi Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan

| Pekerjaan | f | % |
|------------------|-----------|--------------|
| IRT | 56 | 56,6 |
| Wiraswasta | 21 | 21,2 |
| PNS | 6 | 6,1 |
| Pegawai Swasta | 16 | 16,2 |
| Total | 99 | 100,0 |

Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Pengetahuan | f | % |
|--------------------|-----------|--------------|
| Kurang | 81 | 81,8 |
| Baik | 18 | 18,2 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 6. Distribusi Sikap Responden di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan

| Sikap | f | % |
|--------------|-----------|--------------|
| Negatif | 74 | 74,7 |
| Positif | 25 | 25,3 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 7. Distribusi Kepercayaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Kepercayaan | f | % |
|--------------------|-----------|--------------|
| Kurang | 56 | 56,6 |
| Baik | 43 | 43,4 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 8. Distribusi Dukungan Keluarga Responden di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Dukungan Keluarga | f | % |
|--------------------------|-----------|--------------|
| Tidak Mendukung | 76 | 76,8 |
| Mendukung | 23 | 23,2 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 9. Distribusi Dukungan Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Dukungan Tenaga Kesehatan | f | % |
|----------------------------------|-----------|--------------|
| Kurang | 64 | 64,6 |
| Baik | 35 | 35,4 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 10. Distribusi Media Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Media Informasi | f | % |
|-----------------|-----------|--------------|
| Tidak Pernah | 62 | 62,6 |
| Pernah | 37 | 37,4 |
| Total | 99 | 100,0 |

Tabel 11. Distribusi Keikut Sertaan Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Keikutsertaan Imunisasi Campak/Rubella | f | % |
|--|-----------|--------------|
| Tidak Memberikan | 66 | 66,7 |
| Memberikan | 33 | 33,3 |
| Total | 99 | 100,0 |

Analisis Bivariat

Tabel 12. Hubungan Pengetahuan Terhadap Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Pengetahuan | Keikutsertaan Ibu Untuk Imunisasi Campak/Rubella | | | | Total | Nilai p | |
|--------------|--|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|--------------|
| | Tidak Memberikan | | Memberikan | | | | |
| | f | % | f | % | f | | % |
| Kurang | 64 | 64,6 | 17 | 17,2 | 81 | 81,8 | 0,000 |
| Baik | 2 | 2,1 | 16 | 16,1 | 18 | 18,2 | |
| Total | 66 | 66,7 | 33 | 33,3 | 99 | 100,0 | |

Tabel 13. Hubungan Sikap Terhadap Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Sikap | Keikutsertaan Ibu Untuk Imunisasi Campak/Rubella | | | | Total | Nilai p | |
|--------------|--|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|--------------|
| | Tidak Memberikan | | Memberikan | | | | |
| | f | % | f | % | f | | % |
| Negatif | 57 | 57,6 | 17 | 17,2 | 74 | 74,7 | 0,000 |
| Positif | 9 | 9,1 | 16 | 16,1 | 25 | 25,3 | |
| Total | 66 | 66,7 | 33 | 33,3 | 99 | 100,0 | |

Tabel 14. Hubungan Kepercayaan Terhadap Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Kepercayaan | Keikutsertaan Ibu Untuk Imunisasi Campak/Rubella | | | | Total | | Nilai p |
|--------------|---|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|---------|
| | Tidak Memberikan | | Memberikan | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Kurang | 48 | 48,5 | 8 | 8,1 | 56 | 56,6 | 0,000 |
| Baik | 18 | 18,2 | 25 | 25,2 | 43 | 43,4 | |
| Total | 66 | 66,7 | 33 | 33,3 | 99 | 100,0 | |

Tabel 15. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Dukungan Keluarga | Keikutsertaan Ibu Untuk Imunisasi Campak/Rubella | | | | Total | | Nilai p |
|-------------------|---|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|---------|
| | Tidak Memberikan | | Memberikan | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Tidak Mendukung | 63 | 63,6 | 13 | 13,1 | 76 | 76,8 | 0,000 |
| Mendukung | 3 | 3,1 | 20 | 20,2 | 23 | 23,2 | |
| Total | 66 | 66,7 | 33 | 33,3 | 99 | 100,0 | |

Tabel 16. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Dukungan Tenaga Kesehatan | Keikutsertaan Ibu Untuk Imunisasi Campak/Rubella | | | | Total | | Nilai p |
|------------------------------|---|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|---------|
| | Tidak Memberikan | | Memberikan | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Kurang | 53 | 53,6 | 11 | 11,1 | 64 | 64,6 | 0,000 |
| Baik | 13 | 13,1 | 22 | 22,2 | 35 | 35,4 | |
| Total | 66 | 66,7 | 33 | 33,3 | 99 | 100,0 | |

Tabel 17. Hubungan Media Informasi Terhadap Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Media Informasi | Keikutsertaan Ibu Untuk Imunisasi Campak/Rubella | | | | Total | | Nilai p |
|-----------------|---|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|---------|
| | Tidak Memberikan | | Memberikan | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Tidak Pernah | 49 | 49,5 | 13 | 13,1 | 62 | 62,6 | 0,000 |
| Pernah | 17 | 17,2 | 20 | 20,2 | 37 | 37,4 | |
| Total | 66 | 66,7 | 33 | 33,3 | 99 | 100,0 | |

Analisis Multivariat

Tabel 18. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Ibu yang Memiliki Anak Umur 9 Bulan Sampai 5 Tahun Untuk Imunisasi Campak/Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

| Variabel | B | S.E. | Wald | df | Sing | Exp(B) | 95%CI |
|---------------------------|-------|-------|-------|----|------|--------|---------------|
| Pengetahuan | 3.195 | 1.210 | 6.971 | 1 | .008 | 24.420 | 2.278-261.781 |
| Sikap | 1.450 | 1.119 | 1.679 | 1 | .195 | 4.265 | .475-38.269 |
| Kepercayaan | 2.738 | .921 | 8.836 | 1 | .003 | 15.448 | 2.541-93.926 |
| Dukungan Keluarga | 3.689 | 1.187 | 9.666 | 1 | .002 | 40.018 | 3.910-409.592 |
| Dukungan Tenaga Kesehatan | .649 | .998 | .422 | 1 | .516 | 1.913 | .270-13.537 |
| Media Informasi | 3.102 | 1.137 | 7.445 | 1 | .006 | 22.239 | 2.396-206.441 |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19. Dari hasil di atas faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella adalah variabel dukungan keluarga $p = 0,000 < 0,025$ dan 95% CI = 5.389-316.539 artinya dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan.

Besarnya hubungan ditunjukkan dengan nilai EXP (B). Besar EXP (B) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan memiliki nilai Exp (B) sebesar 3.717, dengan demikian responden yang berpengetahuan kurang memiliki kecenderungan tidak ikut serta dalam memberikan imunisasi campak/rubella sebesar 3.717. Nilai B atau logaritma natural dari 10.636 adalah 41.154. Oleh karena nilai B bernilai positif, dengan demikian variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella atau jika responden memiliki pengetahuan kurang dengan demikian cenderung tidak ikut serta dalam memberikan imunisasi campak/rubella sebesar 41.154 kali.
2. Variabel dukungan keluarga memiliki nilai Exp (B) sebesar 3.721, dengan demikian responden dengan dukungan keluarga tidak mendukung memiliki kecenderungan tidak ikut serta dalam memberikan imunisasi

campak/rubella sebesar 3.721. Nilai B atau logaritma natural dari 3.721 adalah 41.303. Oleh karena nilai B bernilai positif, dengan demikian variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella atau jika responden memiliki dukungan keluarga tidak mendukung dengan demikian cenderung tidak ikut serta dalam memberikan imunisasi campak/rubella sebesar 41.303 kali.

3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella adalah variabel dukungan keluarga dengan nilai Exp (B) terbesar yaitu sebesar 41.303 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan keluarga paling berpengaruh dibandingkan variabel pengetahuan, sikap, kepercayaan, dukungan tenaga kesehatan dan media informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan regresi logistik, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan pengetahuan terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
2. Ada hubungan sikap terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di

- Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
3. Ada hubungan kepercayaan terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
 4. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
 5. Ada hubungan peran tenaga kesehatan terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
 6. Ada hubungan media informasi terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$.
 7. Faktor yang paling dominan terhadap keikutsertaan ibu yang memiliki anak umur 9 bulan sampai 5 tahun untuk imunisasi campak/rubella di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kota Medan adalah variabel dukungan keluarga $p = 0,000 < 0,025$ dan 95% CI = 5.389-316.539 dengan OR=41.154.

- Rubella (MR). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
- Irianto, K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis. Alfabeta. Bandung. 2014.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2018). Cakupan Pelaksanaan Kegiatan Kampanye MR Provinsi Sumatera Utara Per 15 November 2018. Sumut.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. (2019). Laporan Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Imunisasi Measles Rubella.
- Husna C. Pro Dan Kontra Vaksinasi Measles Dan Rubella (MR). Banda Aceh: Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala; 2018.
- Yulidar dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Lanjutan Campak Rubella Pada Balita Usia 18 Bulan Sampai 2 Tahun. *Ahmar Metastasis Health Journal*. Vol. 1. No. 1. Juni 2021, Halaman 1-10 P-ISSN: 2797-6483 E-ISSN: 2797-4952.
- Sari dan Yunola. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Sumber Informasi Dengan Pemberian Imunisasi Measles Rubella. *Journal Of Midwifery Science*. Volume 1, Nomor 1, Oktober 2021.
- Azizah KN. Capaian Imunisasi MR di Indonesia Hanya 60 Persen dari Target 95 Persen [Internet]. *detikhealth*. 2019 [cited 2019 Feb 18]. Available from: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4258999/capaian-imu-nisasi-mr-di-indonesia-hanya-60-persen-dari-target-95-persen>
- Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Semarang : Erlangga. 2015.
- Yuniastini dan Yunani. Faktor yang Berhubungan dengan Terselenggaranya Imunisasi Rubella Pada Balita Di Posyandu Desa Bagelen. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)* E-ISSN: 2745-8555 Vol. 2, No. 1, Februari 2021.

REFERENSI

- Ranuh. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Satgas Imunisasi IDAI.2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Kampanye Imunisasi Campak dan Rubella (MR) untuk Guru dan Kader. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info DATIN Situasi Campak dan Rubella di Indonesia. Jakarta: Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 1-10 p.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Kampanye Maesles